

Sekitar akhir tahun 1944, kedudukan Jepang dalam Perang Pasifik sangat terdesak. Dalam kondisi yang sudah terdesak, Jepang mengulangi kembali janjinya memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Tanggal 1 Maret 1945, Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan dibentuknya (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia yang disingkat BPUPKI). Badan ini bertugas menyelidiki berbagai hal terkait aspek politik, ekonomi, pemerintahan dan hal-hal lain yang diperlukan bagi pembentukan sebuah negara merdeka. BPUPKI diketuai oleh dengan wakil



sosial nasionalisme	Trisila	Ir. Soekarno	sosial demokrasi	ketuhanan	dasar negara
29 Mei - 1 Juni 1945	Mr. Muh Yamin	gotong royong	ekasila	Pancasila	Prof. Dr. Soepomo

BPUPKI melakukan sidang pertama dari tanggal 4

. Hasil utama sidang ini adalah sebuah

rumusan yang menjadi 5 . Dalam sidang pertama ini, ada tiga tokoh yang menyampaikan usulan mengenai dasar negara yaitu 6 ,

7 , dan 8 . Pada tanggal 1

Juni, Ir. Soekarno menyampaikan lima rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama 9 . Selanjutnya Ir.

Soekarno menyampaikan rumusan dasar negara tersebut bisa diringkas menjadi 10 yang terdiri dari 11

, 12 , dan 13 . Dan menurut Soekarno masih

bisa diringkas lagi menjadi 14 yaitu 15 .

Sampai sidang berakhir, belum diperoleh sepakat untuk menjadikan Pancasila sebagai dasar negara. Oleh karena itu, BPUPKI membentuk panitia kecil yang disebut **16** karena anggotanya berjumlah sembilan orang. Tugasnya adalah menyelesaikan rumusan dasar negara serta tujuan dan asas yang akan digunakan oleh negara Indonesia yang akan lahir. Pada 22 Juni 1945, Panitia Sembilan berhasil menyusun dasar negara yang tercantum didalam **17** . Setelah BPUPKI menyelesaikan tugasnya, badan ini dibubarkan pada tanggal **18** dan digantikan oleh **19** (PPKI) atau **20** .